





















keyakinan dan minat diri serta bagaimana hal ini mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir.

Teori ini bermaksud menjawab pertanyaan mengapa orang memasuki lapangan pekerjaan tertentu. Munculnya teori ini berasal dari teori belajar sosial umum yang tokoh utamanya adalah A. Bandura. Teori belajar sosial ini sendiri berkembang dari teori behaviorisme dan teori tentang penguatan. Teori Krumboltz, menganggap penting pribadi dan lingkungan sebagai factor-faktor yang menentukan keputusan orang tentang karir. Faktor individu berkenaan dengan apa yang sudah ada pada diri seseorang, seperti jenis kelamin, rupa atau tampakan fisik dan kemampuan-kemampuan unsur bawaan. Sehubungan dengan karir, lingkungan mencakup lingkungan kerja, pasar kerja, syarat kerja, peraturan dan undang-undang kerja, serta hal-hal lain di dalam masyarakat, yang berpengaruh pada kehidupan kerja seperti adat kebiasaan, perang, politik, ekonomi. pribadi dan lingkungan berinteraksi, dan interaksi ini menimbulkan pandangan diri orang yang bersangkutan dan ini mempengaruhi tingkah laku kerjanya. Kelangsungan tingkah laku ini dibentuk oleh penguatan (ganjaran) atau hukuman.

Teori belajar sosial menyatakan bahwa, kepribadian dan tingkah laku orang itu lebih merupakan hasil belajar dari pada hasil pembawaan dari lahir. Orang yang mengalami kejadian yang











